BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia merupakan pasar modal Indonesia yang terbentuk melalui gabungan dari bursa efek jakarta dan bursa efek surabaya. Bursa efek ini merupakan bursa resmi Indonesia untuk perusahaan yang ingin *go public* harus melalui bursa efek indonesia agar dapat di kontrol proses transaksi efek yang terjadi berjalan dengan adil dan efisien. (www.idx.co.id)

Pada Bursa Efek Indonesia terdapat 3 sektor yang terdaftar yaitu sektor utama, sektor manufaktur dan sektor jasa. Pada perusahaan manufaktur ini didalamnya terdiri dari 3 sektor yaitu (1) Sektor Industri Dasar dan Kimia (2) Sektor Aneka Industri (3) Sektor Industri Barang dan Konsumsi. Namun pada ketiga sektor tersebut terbagi lagi menjadi beberapa sub sektor. Untuk sektor industri barang dan konsumsi dibagi menjadi 5 sub sektor yaitu (1) sub sektor makanan dan minuman (2) sub sektor rokok (3) sub sektor farmasi (4) sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga (5) peralatan rumah tangga. (www.sahamok.com)

Industri makanan dan minuman saat ini telah memberikan nilai positif dalam kontribusi perekonomian Indonesia karena sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia. Industri ini merupakan barang konsumsi paling penting karena termasuk kebutuhan pokok manusia dan setiap manusia membutuhkan makan dan minum untuk bisa memenuhi bertahan hidup. Maka dari ini pertumbuhan industri makanan dan minuman terus berkembang tiap tahunnya dan memberikan kontribusi dalam perekonomian (www.bisnistempo.co.id).

Sub sektor makanan dan minuman memiliki 18 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut :

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI

No.	Kode	Nama Emiten
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk, PT
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT (d.h Cahaya Kalbar Tbk, PT)
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk,
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT
7	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT
11	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT
12	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
13	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk, PT
14	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT
16	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT
17	STTP	Siantar Top Tbk, PT
18	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT

Pada tabel 1.1 merupakan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Jumlah perusahaan yang terdaftar pada tahun 2013 - 2017 adalah 18 perusahaan.

1.2 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi Indonesia sering terjadi perubahan yang cepat secara global. Perekonomian indonesia mengalami penurunan pada tahun 2016, namun pada tahun 2017 kondisi perekonomian Indonesia kembali menunjukkan nilai positif. Indikator itu terlihat dari semua mesin ekonomi yang berjalan normal. Di tahun 2017 pertumbuhan ekonomi juga dapat dilihat dari pertumbuhan berbagai sektor (www.finansialbisnis.com).

Perkembangan ekonomi diikuti dengan pertumbuhan beberapa industri di Indonesia yang berkontribusi dalam peningkatan PDB nasional salah satunya pada industri pengolahan non migas yang menjadi salah satu ujung tombak perekonomian Indonesia karena kontribusinya tercatat di angka 18,08% yang merupakan kontribusi tertinggi pada tahun 2017. Adapun sektor yang menjadi penopang pertumbuhan industri pengolahan non migas yaitu industri karet 11,85%, industri kulit 11,38%, industri makanan dan minuman 8,67%, dan industri tekstil dan pakaian 6,39%. Kinerja dari sektor-sektor manufaktur tersebut mampu melampaui pertumbuhan ekonomi nasional saat ini dapat dilihat pada gambar 1.1 (www.kontan.co.id).

Gambar 1.1 Kontribusi Industri di Indonesia Terhadap PDB Nasional Tahun 2017

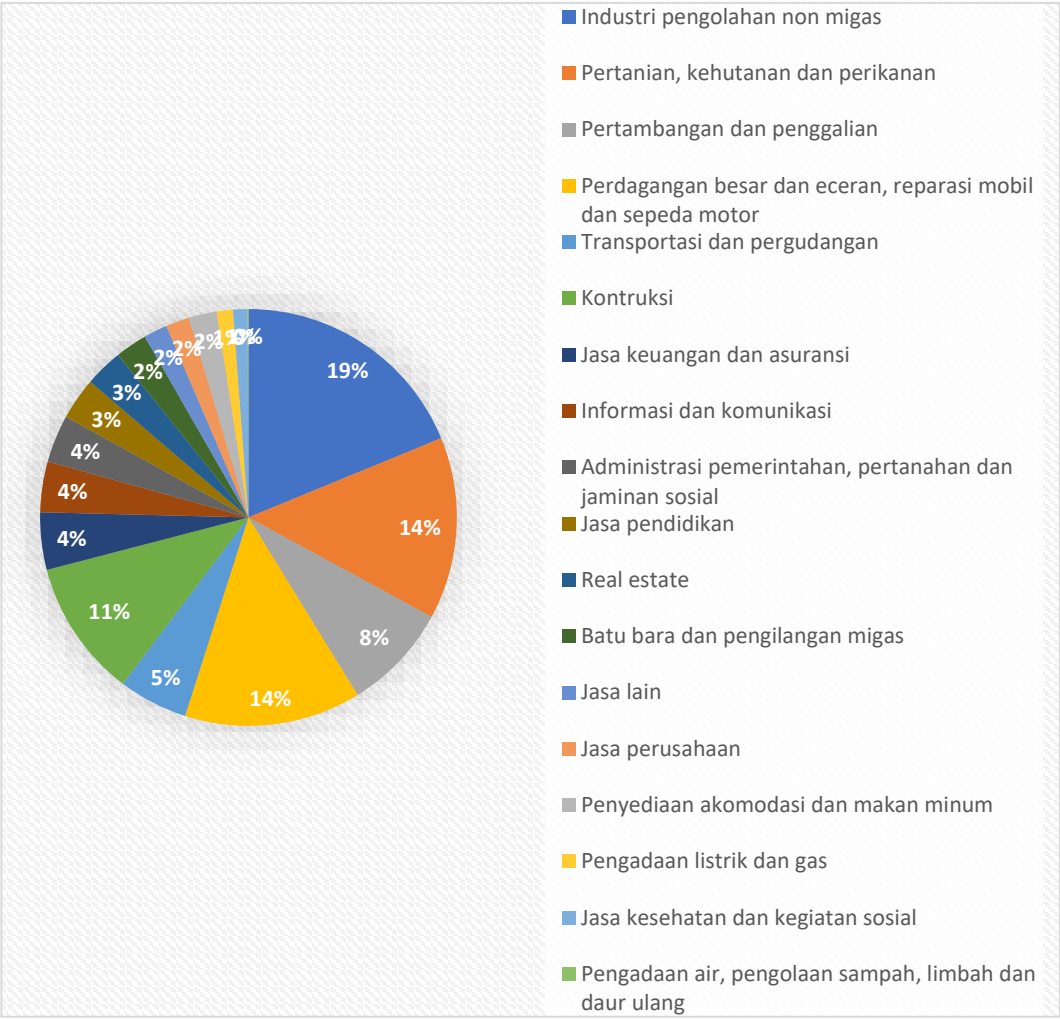

Sumber: Data yang diolah penulis

Kontribusi industri makanan dan minuman terhadap PDB nasional dari tahun 2013 sebesar 5,14%, 2014 meningkat sebesar 5,32% dan di tahun 2015 mengalami peningkatan lagi menjadi 5,61%. Dalam hal ini industri makanan dan minuman menunjukkan pertumbuhan yang signifikan untuk tahun 2013-2015. Namun pada tahun 2016 kontribusi industri ini turun menjadi 5,56% dan pada tahun 2017 naik hingga 6,06%. Secara umum industri makanan dan minuman mengalami kenaikan namun terdapat tahun yang mengalami penurunan yang cenderung stabil dari tahun yang lainnya. Inilah alasan industri makanan dan minuman menjadi salah satu industri yang ikut berkontribusi

dalam pertumbuhan PDB nasional. Dapat dilihat pada grafik gambar 1.2 (www.kemenperin.go.id).

Gambar 1.2 Kontribusi Industri Makanan dan Minuman Terhadap PDB Nasional

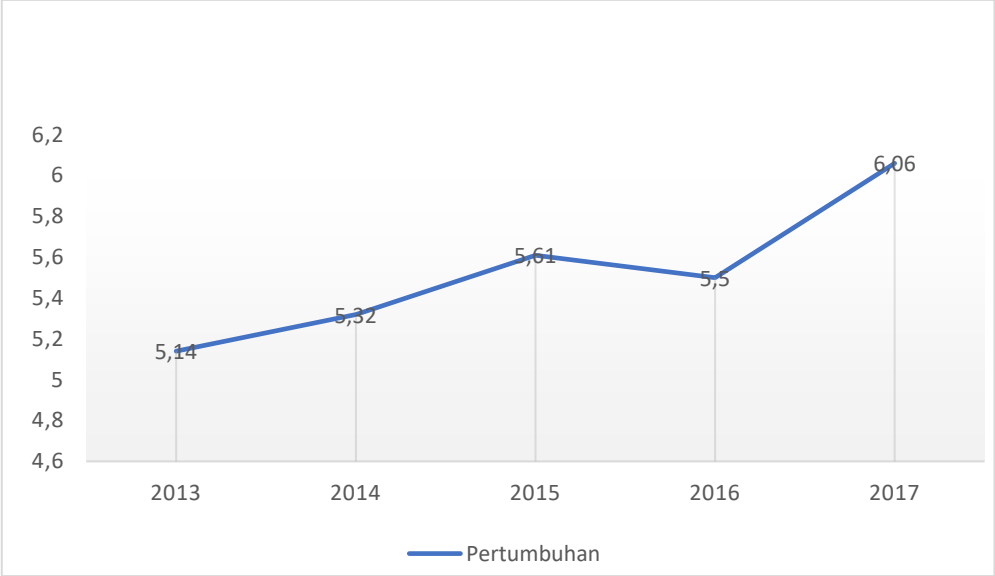

Sumber: Data yang diolah penulis

Indonesia tergolong negara dengan jumlah penduduk sangat banyak. Seiring dengan jumlah penduduk yang besar, tingkat konsumsi masyarakat pun ikut meningkat. Besarnya jumlah penduduk dan tingkat konsumsi masyarakat menjadikan Indonesia dikenal dunia sebagai target pasar potensial. Melihat besarnya tingkat konsumsi masyarakat, Indonesia bukan hanya menjadi target pasar produk-produk luar negeri yang potensial, tetapi juga sebagai target investasi para investor. Pilihan investasi di sektor konsumsi bisa menjadi alternatif isi portofolio ketika investasi di perusahaan sektor lain masih menunjukan pelemahan kinerja. Meredupnya kinerja perusahaan di sektor lain mendorong investor mulai mencari alternatif investasi pada sektor yang masih bisa tumbuh. Salah satunya adalah sektor konsumsi (www.bisnistempo.co.id).

Gambar 1.3 Grafik Rata-rata Laba Industri Makanan dan Minuman Tahun 2013 – 2017

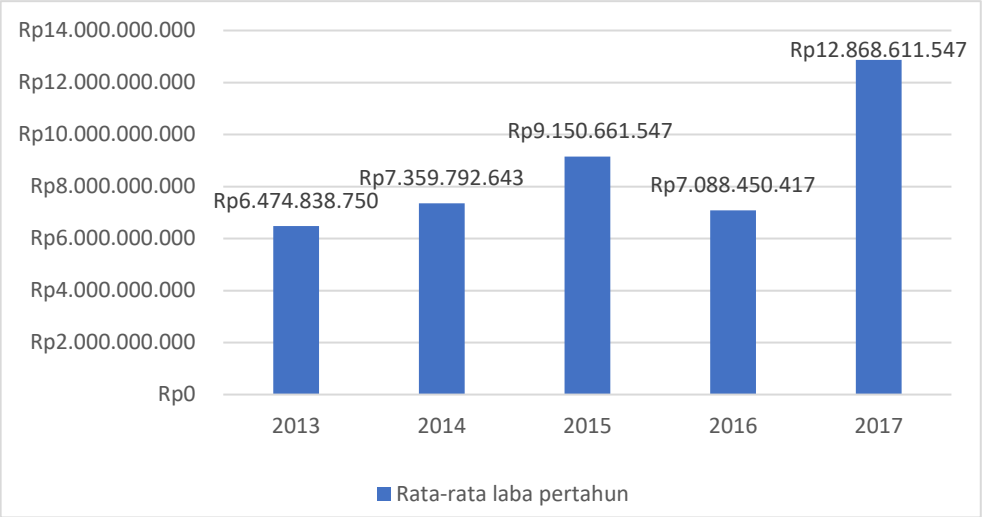

Sumber: Data yang diolah penulis

Grafik pada gambar 1.3 menunjukkan peningkatan laba per tahun dari industri makanan dan minuman pada tahun 2013 hingga 2015. Namun pada 2016 mengalami penurunan hingga dua miliar. Tetapi pada 2017 mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya. Grafik tersebut menunjukkan bahwa industri makanan dan minuman merupakan industri yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat tiap tahunnya dan peningkatan laba tiap tahun dipengaruhi oleh para investor dan kinerja keuangan perusahaan.

Manajemen keuangan merupakan semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut. Dengan fungsi manajemen keuangan terdiri dari tiga keputusan utama yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan yaitu keputusan investasi, pendanaan dan dividen. Tujuan finansial dalam organisasi bisnis yang paling penting adalah memaksimalkan kekayaan para pemegang saham. Suatu perusahaan menemukan keinginan sebagai indikator kinerjanya adalah menghasilkan kekayaan para pemegang saham lebih besar dari perusahaan itu sendiri. Dalam hal ini perusahaan tersebut dapat merugikan perusahaannya dan tidak dapat melihat ukuran kinerja keuangan dengan baik (Puspita, 2015).

Kinerja sebuah perusahaan yang merupakan bagian dari perusahaan dapat diukur dari berbagai macam perspektif. Kinerja dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dengan cara melakukan perlakuan akuntansi terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan tersebut (Mardiyanto, 2013).

Economic Value Added (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) merupakan metode untuk mengukur kinerja operasional suatu perusahaan yang memperhatikan kepentingan dan harapan penyedia dana (kreditor dan pemegang saham) yang mendasarkan kinerja pada nilai. EVA dan MVA diperkenalkan oleh Stern Stewart & Co, sebuah perusahaan keuangan di Amerika. Perusahaan ini meyakini bahwa EVA dan MVA adalah kunci dari penciptaan nilai perusahaan. Hal ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat dan beberapa negara lainnya yang berhasil menciptakan kekayaan bagi para pemegang sahamnya (Rahayu, 2016)

Penelitian terkait kinerja perusahaan yang dinilai berdasarkan EVA dan MVA telah banyak dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Dana (2016). Penelitian ini menunjukkan bahwa EVA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham dan MVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan Rahman (2016) hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel EVA dan MVA secara parsial dan simultan berpengaruh positif signifikan terhadap saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Puspita, Isnurhadi dan Umrie menunjukkan hasil penelitian bahwa EVA tidak berpengaruh terhadap harga saham dan MVA berpengaruh positif terhadap harga saham, tetapi EVA dan MVA secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut Mardiyanto (2013) yang menunjukkan bahwa EVA dan MVA berpengaruh terhadap harga saham secara simultan. EVA tidak berpengaruh terhadap harga saham secara parsial. Sedangkan MVA berpengaruh terhadap harga saham secara parsial.

Berdasarkan data dan penelitian terdahulu yang memberikan hasil yang berbeda-beda, maka peneliti tertarik untuk memberikan penjelasan dan fakta mengenai apa yang terjadi dengan ukuran kinerja keuangan pada perusahaan. Penelitian ini dimaksud untuk melakukan pengujian dengan variabel independen yang dipakai sebagai dasar meneliti pengaruh terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini sampel yang akan dipilih adalah perusahaan manufaktur makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Dengan judul : **"Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017"**

1.3 Rumusan Masalah

Perusahaan subsektor makanan dan minuman memiliki peningkatan laba yang baik tiap tahunnya. Peningkatan investasi pada industri ini juga ikut meningkat karena kinerja perusahaan yang dilihat oleh investor memiliki potensi yang baik dan dapat mempengaruhi harga saham. EVA dan MVA merupakan metode pengukuran kinerja yang memperhatikan kepentingan penyedia dana. Hasil penelitian terdahulu menyatakan pengaruh EVA dan MVA yang berbeda-beda terhadap harga saham beberapa sektor di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, permasalahan yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) secara parsial maupun secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017.

1.4 Pertanyaan penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa pertanyaan yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan variabel *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017?
2. Apakah terdapat pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013 - 2017?
3. Apakah terdapat pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013 - 2017?
4. Apakah terdapat pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013 - 2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan peneliatian diatas, maka penulis tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan variabel *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2013 - 2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Market Value Added* (EVA) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2013 - 2017.

4. Untuk mengetahui pengaruh Economic Value Added (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2013 - 2017.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Aspek Akademis

a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
b. Peneliti selanjutnya

   Sebagai salah satu syarat kelulusan bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan pembelajaran untuk disempurnakan pada penelitian selanjutnya.

1.6.2 Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kekayaan perusahaan maupun pemegang saham melalui *Economic Value Added* (EVA).
b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kekayaan perusahaan maupun pemegang saham melalui *Market Value Added* (MVA).

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

1.7.1Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan satu variabel terikat (variabel dependen) dan dua variabel bebas (variabel independen). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Faktor determinan dalam hal ini variabel independen

yang mungkin mempengaruhi harga saham antara lain adalah *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).

1.7.2 Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi Penelitian yang dipilih adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) dan objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman. Data penelitian ini diambil dari laporan tahunan yang diperolah peneliti dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan juga website resmi perusahaan.

1.7.3 Waktu dan Periode Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan September sampai dengan bulan Juni 2019. Periode penelitian ini menggunakan laporan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 – 2017

1.8 Sistematika Penulisan

Secara garis besar pembahasn dalam penelitian ini dibagi atas V (lima) BAB, yaitu:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang linkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai landasan teori yang digunakan untuk mendukung penelitian penulisan dan hipotesis dalam penelitian ini.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini membahs tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari desain penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional dan

pengukuran variabel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengujian hipotesis serta menentukan model regresi.

BAB 4 : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang penjelasan hasil penelitian dan pembahasan, dimana pada bab ini dikemukakan hasil penelitian yang telah dilakukan yang terdiri dari statistika deskriptif, penentuan model penelitian, dan pengujian hipotesis.

BAB 5 : PENUTUP

Dalam bab ini adalah bab penutup dimana penulis akan mengemukakan kesimpulan dan saran dari peneliti dan atau hasil penelitian yang dilakukan.